

Sistem Rekomendasi Film Disney+ dengan *Hybrid Filtering* Berbasis Media Sosial Twitter Menggunakan Metode *Long Short-Term Memory*

Muhammad Nur Ilyas¹, Erwin Budi Setiawan²

^{1,2,3}Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

¹muhilyas@student.telkomuniversity.ac.id, ²erwinbudisetiawan@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Menonton film adalah salah satu hobi dari kebanyakan orang. Dengan zaman digitalisasi, sekarang menonton film dapat dilakukan dimana saja. Salah satu *provider* menonton film adalah Disney+. Setelah menonton, biasanya *user* akan memberikan opininya ke media sosial, seperti Twitter, dikarenakan kebebasan berpendapat. Seiring banyaknya film yang ada, kebanyakan *user* kebingungan untuk menonton film. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan sistem rekomendasi, yang memudahkan *user* dalam memilih film yang relevan. Teknik populer pada sistem rekomendasi adalah *Collaborative Filtering* (CF), *Content-Based Filtering* (CBF), dan *Hybrid Filtering*. Dikarenakan CF dan CBF memiliki masalah *cold start*, *sparse*, dan *overspecialization*. Maka penelitian ini akan merancang sistem rekomendasi *Hybrid Filtering* berbasis pembobotan CF-CBF dengan klasifikasi *Long Short-Term Memory* (LSTM). Pengklasifikasian akan dilakukan dengan berbagai optimasi, seperti Adam, SGD, Nadam, RMSprop, dan Adamax. Dataset berasal dari *website* Kaggle yang mencakup *tweet* film terkait *platform* Disney+. Hasil pengujian mengindikasikan bahwa pembobotan CF-CBF dalam sistem rekomendasi *Hybrid Filtering*, dengan mengandalkan optimasi Adamax pada klasifikasi LSTM, menghasilkan metrik performansi tinggi, dengan nilai *Precision* 78%, *Recall* 79%, *Accuracy* 79%, dan *F1-Score* 77%.

Kata kunci : Disney+, sistem rekomendasi, CF, CBF, *hybrid filtering*, LSTM
